



JABABEKA & CO.

**Siaran Pers
Untuk segera diterbitkan**

KIJA UMUMKAN KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER PERTAMA 2019

PT Jababeka Tbk ("KIJA") membukukan total penjualan dan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 885,6 milyar pada semester pertama (H1) tahun 2019, menurun 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018.

Pendapatan dari pilar bisnis Land Development & Property Rp 227,3 miliar pada H1 2019 flat dari tahun 2018, yang diwarnai oleh peningkatan kontribusi penjualan dari penjualan kavling, apartemen dan sewa namun di-offset oleh penurunan pada penjualan Standard Factory Buildings, perumahan dan ruko. Sama halnya dengan tahun sebelumnya dimana kuartal kedua tahun 2019 terpengaruh oleh bulan puasa dan perayaan Idul Fitri, namun pada tahun 2019 juga dipengaruhi oleh pemilu.

Pendapatan Pilar Infrastruktur menurun 5% menjadi Rp 617,4 miliar, yang utamanya disebabkan penurunan sebesar 10% dalam pendapatan dari penjualan energi listrik akibat periode *Reserve Shutdown* yang lebih panjang selama semester pertama 2019 dibandingkan 2018. Sedangkan pendapatan dari jasa infrastruktur dan Dry Port meningkat 6% (*year on year*) secara gabungan dibandingkan tahun lalu.

Pilar Leisure & Hospitality membukukan penurunan pendapatan sebesar 24% menjadi Rp 40,9 miliar pada semester pertama tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi pendapatan dari Tanjung Lesung, yang mengalami penurunan jumlah kunjungan turis/wisatawan setelah bencana tsunami yang melanda pesisir barat Banten pada akhir tahun 2018.

Pendapatan berulang (*recurring revenue*) dari pilar infrastruktur memberikan kontribusi 70% dari total pendapatan pada semester pertama 2019, sama dengan tahun 2018.

Laba kotor Perseroan menurun sebesar 8% menjadi Rp 367,7 miliar pada semester pertama tahun 2019, sejalan dengan penurunan pendapatan. Pada saat yang sama, margin laba kotor konsolidasi Perseroan untuk H1 2019 tercatat sebesar 42%, turun dibandingkan dengan 43% pada H1 2018.

Perseroan mencatat laba bersih pada semester pertama tahun 2019 sebesar Rp 49,3 miliar dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 249,8 milyar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Alasan utama peningkatan ini adalah karena dampak pergerakan selisih kurs dimana pada semester pertama 2019 dibukukan laba selisih kurs sebesar Rp 90 milyar, dibandingkan rugi selisih kurs sebesar Rp 235,4 milyar yang tercatat pada semester pertama 2018. Keuntungan/kerugian selisih kurs neto tersebut terutama merupakan jumlah bersih (*netto*) dari keuntungan/kerugian selisih kurs dan keuntungan/kerugian dari kontrak lindung nilai (*hedging*), yang dapat ditemukan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada akun beban keuangan dan pendapatan lainnya tahun 2019.

Perolehan EBITDA semester pertama 2019 sebesar Rp 264,4 miliar, sedikit turun dibandingkan dengan Rp 280 miliar seiring dengan menurunnya laba kotor secara absolut.



JABABEKA & CO.

Perseroan mencatat penjualan real estat secara marketing (*marketing sales*) Rp 758,9 milyar pada semester pertama 2019, setara dengan 47% dari total target tahun 2019 Rp 1,6 triyun dan meningkat 27% jika dibandingkan dengan semester pertama tahun 2018.

Tentang PT Jababeka Tbk

PT Jababeka Tbk adalah pelopor pengembang kawasan industri terpadu di Cikarang yang mengembangkan kota industri ramah lingkungan dan terlengkap di Indonesia. Luas kota Jababeka adalah 5.600 hektar yang dihuni oleh lebih dari 1.650 perusahaan multinasional dari 30 negara dengan jumlah pekerja lebih dari 700.000 orang, yang dilengkapi dengan pusat pendidikan seperti President University, kawasan perumahan dan komersial, golf, medical city, botanical garden, dan fasilitas pendukung lainnya. PT Jababeka Tbk merupakan satu-satunya kawasan industri terpadu yang memiliki anak usaha yang bergerak di bidang energi yaitu PT Bekasi Power dan dry port pertama di Indonesia. Untuk informasi lebih lengkap tentang KIJA, kunjungi www.jababeka.com.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Corporate Secretary

Muljadi Suganda

E: muljadi@jababeka.com

P: 572 7337 ext 678

Investor Relations

Tim Beekelaar

E: tim_beekelaar@jababeka.com

P: 572 7337 ext 565



JABABEKA & CO.

PRESS RELEASE
For Immediate Release

KIJA ANNOUNCES H1 2019

PT Jababeka Tbk (“KIJA”) recorded a total revenue of Rp 885.6 billion for the first half of 2019, a decrease of 5% compared to the same period of 2018. The Company’s Land Development & Property pillar saw revenue stay flat at Rp 227.3 billion as per 1H19, with increases in revenue contributions from developed land, apartments and rental properties were off-set with decreases in sales of land and standard factory buildings, land and houses, and land and shop houses. Similar to the second quarter of 2018, the second quarter of 2019 was also affected by the Islamic fasting month and Eid celebrations. In addition, the second quarter of 2019 was also affected by the presidential elections in Indonesia.

The Infrastructure Pillar revenue decreased 5% to become Rp 617.4 billion, which was mainly caused by a 10% reduction in revenue derived from the power segment, which was subject to more days in Reserve Shutdown in 1H19 compared to 1H18. Revenue from Infrastructure Services and Dry Port increased a combined 6% year-on-year.

KIJA’s Leisure & Hospitality pillar posted a 24% decrease in revenue to become Rp 40.9 billion in the first half of 2019. This decrease was mainly caused by a reduction in contribution from Tanjung Lesung, which saw tourist numbers reduce drastically following the devastating tsunami that hit Java’s west coast in late 2018.

Recurring revenue from the Infrastructure pillar contributed 70% to total revenue in the first half of 2019, equal compared to 1H18.

The Company’s gross profit decreased 8% to become Rp 367.7 billion in 1H19, in line with the reduction in revenue. At the same time, KIJA’s consolidated gross profit margin for the first half of 2019 was recorded at 42%, slightly less compared to 43% in 2018.

KIJA recorded a net profit of Rp 49.3 billion in the first half of 2019 compared to a net loss of Rp 249.8 billion for the same period in 2018. The main reason for this turnaround is because of the impact of foreign exchange (forex) gains and losses as the Company recorded a forex gain of Rp 90.0 billion compared to a forex loss of Rp 235.4 billion in 1H18. These amounts are the sum of forex gains/losses and mark to market gains/losses on our hedging contracts, which can be found in the other income/expense section of our 1H19 financial report.

The Company’s EBITDA in 1H19 reached Rp 264.7 billion compared to Rp 277 billion in 1H18.

KIJA recorded Rp 758.9 billion in real estate marketing sales in the first half of 2019, equivalent to 47% of the FY19 target of Rp 1.6 trillion and an increase of 27% compared to the first half of 2018.



JABABEKA & CO.

For more information, please contact:

Corporate Secretary

Muljadi Suganda

E: muljadi@jababeka.com

P: 572 7337 ext 678

Investor Relations

Tim Beekelaar

E: tim_beekelaar@jababeka.com

P: 572 7337 ext 565